

PERAN KEPALA PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAN INOVASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN DI LINGKUNGAN PENDIDIKAN

Ilhami¹, Assyifa Wahidatul Sholeha², Dhea Tamara³, Dian Irdasari⁴,
Lintang Rizki Permatasari⁵, Meilisa Saputri⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email: ilhami@radenintan.ac.id*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperlihatkan betapa pentingnya konsep dasar supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Konsep dasar supervisi pendidikan mencakup berbagai aspek, seperti tujuan supervisi, proses supervisi, hubungan antara supervisor dan guru, teknik supervisi, kompetensi supervisor, dan fokus pada pembelajaran siswa. Tujuan utama dari supervisi pendidikan adalah memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan siswa dapat mencapai potensi terbaik yang mereka miliki. Proses supervisi melibatkan pengawasan, pengarahan, dan pembinaan terhadap guru atau tenaga pendidik untuk membantu mereka mengembangkan kemampuan profesional, mengatasi masalah, dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan mengimplementasikan konsep dasar supervisi pendidikan yang tepat, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, efisien, dan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.</i></p>	<p>Diajukan : 29-7-2024 Diterima : 11-17-2024 Diterbitkan : 11-25-2024</p> <p>Kata Kunci: <i>Pentingnya, Konsep Dasar, Supervisi Pendidikan</i></p> <p>Keywords: <i>Importance, Basic Concepts, Educational Supervision</i></p>
<p>Abstract</p> <p><i>This research was conducted with the aim of showing how important the basic concept of educational supervision is in improving the quality of education. Educational supervision has a very significant role in improving the quality of education. The basic concept of educational supervision includes various aspects, such as the objectives of supervision, the supervision process, the relationship between supervisors and teachers, supervision techniques, supervisor competencies, and focus on student learning. The main goal of educational supervision is to ensure that educational goals are achieved and students can reach their best potential. The supervision process involves supervising, directing, and coaching teachers or teaching staff to help them develop professional skills, overcome problems, and improve the quality of learning in the classroom. By implementing the basic concepts of appropriate educational supervision, it is hoped that it can create an effective, efficient learning environment and improve the overall quality of education.</i></p>	
<p>Cara mensitasi artikel: Ilhami, I., Sholeha, A.W., Tamara, D., Irdasari, D., Permatasari, L.R., & Saputri, M. (2024). Peran Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Kinerja dan Inovasi Manajemen Perpustakaan di Lingkungan Pendidikan. <i>IJRC Indonesian Journal of Religious Center</i>, 2(3), 14-22. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJRC</p>	

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, peran kepala perpustakaan dalam lingkungan

pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan, seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan akan literasi informasi yang mendalam di kalangan siswa dan tenaga pendidik. Perpustakaan tidak lagi dipandang sebagai tempat penyimpanan bahan pustaka semata, melainkan telah berkembang menjadi pusat pembelajaran yang dinamis dan interaktif (Suryana & Erfiyana, 2024). Hal ini membuat kepala perpustakaan dituntut untuk memiliki keahlian manajerial dan kepemimpinan yang adaptif dalam menghadapi tantangan modern, termasuk pengelolaan sumber daya digital, penciptaan lingkungan kolaboratif, serta penerapan teknologi dalam pelayanan perpustakaan.

Perubahan dalam cara informasi diproduksi, diakses, dan disebarakan telah mempengaruhi strategi pengelolaan perpustakaan. Kepala perpustakaan kini harus mengembangkan pendekatan inovatif untuk memastikan bahwa perpustakaan mampu memenuhi kebutuhan pendidikan yang kian kompleks dan beragam. Selain itu, dengan berkembangnya konsep perpustakaan berbasis teknologi, peran kepala perpustakaan meluas menjadi seorang pemimpin yang bertanggung jawab tidak hanya atas operasional sehari-hari, tetapi juga atas penerapan strategi inovasi dalam penyediaan layanan yang responsif dan terjangkau bagi pengguna perpustakaan (Usholicchah et al., 2024).

Di lingkungan pendidikan, kepala perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajemen perpustakaan melalui pengelolaan sumber daya manusia yang efektif, pengembangan program literasi informasi, dan adaptasi teknologi digital. Tantangan ini menjadikan kepala perpustakaan sebagai agen perubahan yang berperan dalam memfasilitasi akses informasi, merancang layanan yang proaktif, serta memastikan bahwa perpustakaan menjadi bagian integral dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini relevan dalam menjawab kebutuhan akan pemahaman yang lebih dalam mengenai strategi kepemimpinan dan inovasi yang diterapkan oleh kepala perpustakaan di lingkungan pendidikan (Surya Pratama et al., 2019).

Perkembangan peran kepala perpustakaan ini tidak hanya berdampak pada kinerja perpustakaan tetapi juga memiliki implikasi luas terhadap pencapaian tujuan pendidikan. Melalui inovasi manajerial dan kemampuan adaptif, kepala perpustakaan berpotensi untuk memaksimalkan kontribusi perpustakaan dalam menunjang proses belajar-mengajar, pengembangan literasi, dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Peran kepala perpustakaan dalam lingkungan pendidikan semakin penting seiring berkembangnya kebutuhan untuk mengelola sumber daya informasi yang relevan dan mendukung proses pembelajaran secara efektif. Di tengah kemajuan teknologi informasi dan transformasi digital, perpustakaan kini tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi tetapi juga sebagai ruang kolaboratif yang mendukung inovasi pendidikan. Oleh karena itu, kepala perpustakaan diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajemen perpustakaan melalui berbagai inovasi yang dapat meningkatkan kualitas layanan, aksesibilitas, dan efektivitas dalam memenuhi kebutuhan akademik dan pengembangan literasi siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran kepala perpustakaan dalam menciptakan inovasi manajerial dan meningkatkan kinerja perpustakaan di lingkungan pendidikan, yang sering kali memerlukan pendekatan kepemimpinan adaptif serta penerapan teknologi terbaru. Tinjauan terhadap literatur menunjukkan bahwa kontribusi kepala perpustakaan tidak terbatas pada aspek administratif, melainkan mencakup

pembentukan budaya kerja kolaboratif, pemberdayaan staf, dan optimalisasi layanan informasi digital. Meski demikian, terdapat pandangan yang berbeda mengenai metode terbaik dalam manajemen perpustakaan, di mana sebagian berpendapat bahwa inovasi berbasis teknologi merupakan solusi utama, sementara yang lain menekankan pentingnya aspek pengembangan sumber daya manusia.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis praktik kepemimpinan kepala perpustakaan dalam meningkatkan kinerja dan inovasi manajemen perpustakaan. Penelitian ini juga berusaha mengidentifikasi tantangan yang dihadapi kepala perpustakaan dalam lingkungan pendidikan yang dinamis serta strategi untuk mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tidak hanya bagi praktisi perpustakaan tetapi juga bagi institusi pendidikan yang ingin meningkatkan mutu perpustakaan. Pendahuluan ini disusun agar dapat dipahami oleh pembaca dari berbagai disiplin ilmu, mengingat signifikansi yang luas dari peran perpustakaan dalam mendukung proses belajar-mengajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada analisis literatur atau studi pustaka untuk mengidentifikasi dan memahami peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan kinerja dan inovasi manajemen perpustakaan di lingkungan pendidikan. Melalui studi pustaka, penelitian ini mengumpulkan dan meninjau berbagai publikasi ilmiah, laporan penelitian, serta artikel terkait peran manajerial dan inovatif kepala perpustakaan. Literatur yang dikaji mencakup jurnal akademik, buku, dan sumber digital yang relevan dan memiliki kualitas teruji (Hidayat, 2018).

Prosedur penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu: (1) pemilihan literatur dengan kriteria tertentu, seperti publikasi dalam lima tahun terakhir yang relevan dengan topik; (2) pengelompokan literatur berdasarkan tema utama, seperti kepemimpinan dalam perpustakaan, inovasi layanan perpustakaan, dan dampaknya terhadap lingkungan pendidikan; (3) analisis tematik terhadap literatur yang dipilih untuk mengidentifikasi pola, strategi, dan temuan utama dalam peran kepala perpustakaan; dan (4) sintesis hasil analisis untuk merumuskan kesimpulan tentang praktik kepemimpinan dan inovasi dalam konteks pendidikan (Juliyansyah, 2018).

Pendekatan ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai strategi kepemimpinan dan inovasi yang efektif serta tantangan yang dihadapi kepala perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan modern. Semua bahan literatur yang digunakan dapat diakses melalui basis data publik atau institusi yang berafiliasi dengan penelitian ini (Nurul, 2021). Selain itu, protokol studi pustaka dijelaskan secara rinci agar pembaca dapat meniru proses kajian literatur ini atau memperluasnya dengan literatur tambahan untuk studi lanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Perpustakaan dalam Meningkatkan Kinerja dan Inovasi Manajemen Perpustakaan di Lingkungan Pendidikan

Kepala perpustakaan memegang peranan penting sebagai pemimpin dalam pengelolaan perpustakaan, dengan tanggung jawab yang mencakup berbagai aspek

manajerial dan strategis. Berikut adalah beberapa tanggung jawab utama:

1. Mengelola Staf

Kepala perpustakaan bertanggung jawab untuk merekrut, melatih, dan mengembangkan staf perpustakaan. Mereka harus memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawabnya, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Ini meliputi pelatihan berkelanjutan dalam teknologi terbaru dan layanan pelanggan, sehingga staf dapat memberikan layanan terbaik kepada pengguna (Pokhrel, 2024).

2. Mengatur Sumber Daya

Kepala perpustakaan harus mampu mengelola sumber daya perpustakaan dengan bijak, termasuk anggaran, koleksi, dan fasilitas. Mereka perlu membuat keputusan yang tepat terkait pengadaan bahan pustaka dan teknologi, serta memaksimalkan penggunaan ruang dan fasilitas perpustakaan. Pengelolaan sumber daya yang efisien akan memastikan bahwa perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara optimal.

3. Memastikan Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional adalah kunci untuk keberhasilan perpustakaan. Kepala perpustakaan harus merancang dan menerapkan kebijakan serta prosedur yang memungkinkan perpustakaan beroperasi dengan lancar. Ini termasuk pengelolaan peminjaman dan pengembalian buku, pengorganisasian katalog, serta penyediaan akses informasi yang cepat dan tepat bagi pengguna. Mereka juga harus mengevaluasi dan memperbaiki proses operasional secara berkala untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan pengguna (Syahdan et al., 2021).

Membangun budaya kerja yang positif di lingkungan perpustakaan adalah aspek penting dari kepemimpinan kepala perpustakaan. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan ini:

a. Pemberdayaan Staf

Kepala perpustakaan harus memberikan otonomi kepada staf untuk mengambil inisiatif dan membuat keputusan dalam menjalankan tugas mereka. Dengan mendorong staf untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, kepala perpustakaan dapat menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab di antara mereka. Pemberdayaan ini dapat meningkatkan motivasi dan kinerja staf, serta mendorong inovasi dalam layanan perpustakaan.

b. Pengembangan Keterampilan

Kepala perpustakaan perlu menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam pengembangan keterampilan staf. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan formal, workshop, atau program mentorship. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf, kepala perpustakaan tidak hanya meningkatkan kinerja individu tetapi juga meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara keseluruhan.

c. Pengelolaan Konflik

Dalam lingkungan kerja, konflik dapat muncul dari perbedaan pendapat, tekanan pekerjaan, atau ketidakpuasan. Kepala perpustakaan harus memiliki keterampilan dalam pengelolaan konflik untuk menciptakan lingkungan kerja

yang harmonis. Ini melibatkan mendengarkan keluhan staf, memfasilitasi komunikasi yang efektif, dan mencari solusi yang memuaskan semua pihak. Dengan mengelola konflik dengan baik, kepala perpustakaan dapat menciptakan suasana kerja yang positif dan kolaboratif.

d. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kolaboratif

Kepala perpustakaan harus mendorong kolaborasi di antara staf dan dengan pengguna. Ini dapat dilakukan dengan menyelenggarakan pertemuan reguler, diskusi kelompok, atau kegiatan tim-building yang mendorong interaksi dan pertukaran ide. Lingkungan kerja yang kolaboratif tidak hanya meningkatkan kepuasan kerja tetapi juga mendorong inovasi dalam layanan perpustakaan (Mulyah et al., 2020).

Dengan melaksanakan tanggung jawab mereka secara efektif dan membangun budaya kerja yang mendukung, kepala perpustakaan dapat meningkatkan kinerja dan inovasi manajemen perpustakaan di lingkungan pendidikan, serta memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan secara keseluruhan. Peran kepala perpustakaan sebagai agen perubahan dalam lingkungan pendidikan sangatlah penting. Dengan fokus pada peningkatan mutu layanan dan dorongan untuk inovasi, kepala perpustakaan dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan berkelanjutan. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala perpustakaan tidak hanya memenuhi kebutuhan pengguna tetapi juga berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan yang lebih luas, seperti mendukung pembelajaran seumur hidup dan pengembangan literasi informasi. Ini menjadikan perpustakaan sebagai salah satu pilar penting dalam sistem pendidikan modern.

Strategi untuk Meningkatkan Kinerja Manajemen Perpustakaan di Lingkungan Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan kinerja manajemen perpustakaan di lingkungan pendidikan, kepala perpustakaan dapat menerapkan berbagai strategi manajerial yang berfokus pada efisiensi operasional, kepuasan pengguna, dan pengembangan koleksi. Berikut adalah beberapa strategi yang dapat diterapkan:

1. Praktik Manajerial untuk Meningkatkan Kinerja Perpustakaan

a. Pengelolaan Waktu

Kepala perpustakaan harus memastikan bahwa staf perpustakaan menggunakan waktu mereka secara efektif. Ini bisa dicapai dengan menerapkan jadwal kerja yang teratur, alokasi waktu untuk tugas-tugas tertentu, dan pelacakan waktu untuk aktivitas utama. Pengelolaan waktu yang baik memungkinkan perpustakaan untuk memaksimalkan produktivitas staf dan menghindari penundaan layanan kepada pengguna (Suhardi, 2019).

b. Pembagian Tugas

Pembagian tugas yang jelas dan tepat sasaran adalah kunci untuk memastikan bahwa setiap aspek operasi perpustakaan berjalan dengan lancar. Kepala perpustakaan perlu memastikan bahwa setiap anggota staf memiliki peran yang jelas dan tanggung jawab yang sesuai dengan keahlian mereka. Dengan mendistribusikan tugas secara efisien, perpustakaan dapat mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dan meningkatkan efektivitas layanan yang diberikan.

c. Pengukuran Kinerja Staf

Kepala perpustakaan dapat menerapkan sistem pengukuran kinerja untuk menilai efektivitas dan produktivitas staf secara objektif. Pengukuran ini dapat dilakukan melalui evaluasi berkala, seperti pemantauan jumlah peminjaman, ketepatan dalam pengelolaan katalog, dan kepuasan pengguna. Umpan balik dari pengguna dan evaluasi diri staf juga dapat digunakan untuk menilai performa. Dengan sistem pengukuran yang baik, kepala perpustakaan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan memberikan penghargaan bagi kinerja yang baik.

2. Memastikan Akses Informasi yang Optimal dan Peningkatan Kepuasan Pengguna

a. Pemeliharaan dan Pengembangan Koleksi yang Relevan

Koleksi perpustakaan yang relevan dan *up to date* sangat penting untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Kepala perpustakaan harus memiliki strategi untuk menilai dan memperbarui koleksi secara berkala, baik melalui pembelian bahan baru, penghapusan koleksi yang tidak lagi relevan, atau memperkenalkan bahan digital. Dengan memperhatikan relevansi koleksi, perpustakaan dapat memastikan bahwa pengguna memiliki akses ke informasi yang dibutuhkan (Arystison et al., 2021).

b. Peningkatan Aksesibilitas melalui Teknologi

Teknologi dapat memainkan peran besar dalam memudahkan akses informasi bagi pengguna. Kepala perpustakaan dapat menerapkan sistem katalog online, layanan peminjaman mandiri, atau database digital yang dapat diakses dari jarak jauh. Dengan menyediakan akses digital, perpustakaan menjadi lebih mudah diakses oleh pengguna kapan saja dan dari mana saja, yang meningkatkan kepuasan pengguna.

c. Penyediaan Layanan Pengguna yang Responsif

Kepuasan pengguna dapat meningkat dengan adanya layanan yang responsif dan bantuan yang cepat saat dibutuhkan. Kepala perpustakaan perlu memastikan bahwa staf terlatih dalam memberikan layanan pengguna, baik dalam bentuk bantuan langsung di perpustakaan maupun dukungan daring. Memperhatikan umpan balik pengguna dan menyelesaikan keluhan atau masalah dengan cepat juga dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan memperkuat citra positif perpustakaan.

d. Evaluasi dan Penyesuaian Layanan Berdasarkan Masukan Pengguna

Evaluasi rutin terhadap layanan perpustakaan dapat dilakukan melalui survei kepuasan pengguna atau forum diskusi. Kepala perpustakaan dapat menggunakan masukan ini untuk menyesuaikan layanan sesuai kebutuhan dan harapan pengguna. Strategi ini tidak hanya membantu perpustakaan tetap relevan tetapi juga meningkatkan hubungan antara perpustakaan dan komunitas pendidikan yang dilayaninya (Suherman, 2022).

Dengan menerapkan strategi-strategi di atas, kepala perpustakaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas manajemen perpustakaan, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengguna, serta memastikan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pusat informasi yang berkualitas dalam mendukung kegiatan pendidikan.

Inovasi Manajemen Perpustakaan di Lingkungan Pendidikan

Dengan kemajuan teknologi yang pesat, perpustakaan perlu mengadopsi berbagai inovasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang. Berikut adalah beberapa cara penerapan teknologi baru dan bagaimana kepala perpustakaan memanfaatkannya untuk meningkatkan aksesibilitas dan adaptasi perpustakaan.

1. Katalog Online

Penerapan sistem katalog online memungkinkan pengguna untuk mengakses koleksi perpustakaan dari mana saja dan kapan saja. Dengan sistem ini, pengguna dapat mencari, menemukan, dan memeriksa ketersediaan buku serta bahan lainnya secara efisien. Katalog online juga sering dilengkapi dengan fitur pemfilteran dan pengurutan yang memudahkan pengguna menemukan informasi yang mereka butuhkan. Ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pengguna tetapi juga mengurangi beban kerja staf dalam melayani permintaan pencarian informasi.

2. Manajemen Data Digital

Teknologi manajemen data digital memungkinkan perpustakaan untuk menyimpan dan mengelola informasi secara lebih terstruktur. Penggunaan sistem manajemen perpustakaan (Integrated Library System/ILS) memungkinkan pengelolaan koleksi yang lebih baik, pemantauan penggunaan koleksi, dan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan data yang terorganisir, kepala perpustakaan dapat mengevaluasi tren penggunaan dan melakukan penyesuaian pada koleksi sesuai kebutuhan pengguna.

3. Aplikasi Peminjaman

Aplikasi peminjaman memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku secara mandiri. Dengan sistem ini, pengguna dapat meminjam bahan perpustakaan hanya dengan menggunakan smartphone mereka, mengurangi waktu tunggu dan antrian di meja layanan. Aplikasi ini juga memungkinkan pengingat otomatis untuk pengembalian buku, yang membantu pengguna untuk menghindari denda keterlambatan (Wardhana et al., 2023).

Kepala perpustakaan dapat memanfaatkan teknologi untuk memastikan aksesibilitas bagi semua pengguna, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Ini bisa meliputi penerapan perangkat lunak pembaca layar, akses ke materi dalam format audio atau digital, dan penyediaan alat bantu teknologi untuk pengguna dengan disabilitas. Dengan demikian, perpustakaan dapat menjadi ruang yang inklusif dan ramah bagi semua pengguna.

Dalam menghadapi perubahan kebutuhan pengguna, kepala perpustakaan harus proaktif dalam mengadaptasi layanan dan koleksi. Ini termasuk melakukan survei dan pengumpulan umpan balik secara rutin untuk memahami kebutuhan dan harapan pengguna. Teknologi seperti analisis data dapat membantu kepala perpustakaan dalam mengevaluasi pola penggunaan dan menentukan area yang perlu ditingkatkan atau diperbarui. Dengan respons yang cepat terhadap perubahan, perpustakaan dapat tetap relevan dan memenuhi kebutuhannya (Arifah et al., 2023).

Selain koleksi fisik, kepala perpustakaan perlu memperluas penawaran layanan digital, seperti e-book, jurnal online, dan database penelitian. Dengan menyediakan akses ke sumber daya digital, perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang lebih suka belajar secara online atau membutuhkan sumber daya dalam format

digital. Ini juga memperluas jangkauan perpustakaan kepada pengguna yang mungkin tidak dapat mengunjungi perpustakaan fisik.

Kepala perpustakaan juga harus menyediakan pelatihan bagi pengguna tentang cara menggunakan teknologi baru dan sumber daya digital yang tersedia. Ini dapat dilakukan melalui workshop, tutorial online, atau panduan pengguna. Dengan meningkatkan literasi informasi pengguna, kepala perpustakaan dapat memastikan bahwa pengguna dapat memanfaatkan semua layanan yang ditawarkan perpustakaan secara optimal. Dengan menerapkan inovasi manajemen perpustakaan dan memanfaatkan teknologi baru, kepala perpustakaan dapat meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan relevansi perpustakaan di lingkungan pendidikan. Ini tidak hanya akan meningkatkan pengalaman pengguna tetapi juga berkontribusi pada pengembangan pendidikan secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Peran kepala perpustakaan dalam meningkatkan kinerja dan inovasi manajemen perpustakaan di lingkungan pendidikan sangat krusial untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mendukung. Melalui kepemimpinan yang kuat, kepala perpustakaan mampu mengelola sumber daya secara efisien, membangun budaya kerja yang positif, serta memberdayakan staf untuk memberikan layanan yang berkualitas.

Inovasi dalam manajemen perpustakaan, seperti penerapan teknologi baru dan pengembangan koleksi yang relevan, menjadi kunci dalam meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan. Kepala perpustakaan yang adaptif terhadap perubahan teknologi akan lebih mampu memenuhi kebutuhan pengguna yang terus berkembang, serta mendorong terciptanya pengalaman belajar yang lebih baik.

Selain itu, kepala perpustakaan juga berperan sebagai agen perubahan dengan mendorong kolaborasi antara perpustakaan dan institusi pendidikan lainnya, serta mengintegrasikan literasi informasi ke dalam kurikulum. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan tetapi juga mendukung tujuan pendidikan yang lebih luas, seperti pengembangan keterampilan abad 21 dan pembelajaran seumur hidup.

Secara keseluruhan, kepala perpustakaan memiliki tanggung jawab yang luas dan penting dalam memastikan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai pusat pengetahuan yang inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pendidikan. Dengan demikian, kontribusi kepala perpustakaan sangat signifikan dalam menciptakan perpustakaan yang tidak hanya relevan, tetapi juga mampu menghadapi tantangan di era informasi yang terus berkembang

DAFTAR RUJUKAN

- Arifah, N., Siswanto, A., & Rahayu, T. (2023). Manajemen Layanan Perpustakaan Di Madrasah. *Idaarotul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, Volume 5(No 1), Halaman 29-46.
- Arystison, R., Ahyani, N., & Wardiah, D. (2021). Manajemen Inovasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Guru dan Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(3), 615– 624. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1185>
- Hidayat, S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bandung: Tarsito
- Juliyansyah, N. (2018). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset

- Muliyah, P., Aminatun, D., Sukma Septian Nasution, T. H., & Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Strategi Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Pengguna. *Journal Geej*, 7(2), 1–12.
- Nurul, Z. (2021). Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Praktis. Pokhrel, S. (2024). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Di Sma Negeri 1 Siborong- Borong. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 15(1), 37–48.
- Suhardi, D. (2019). Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah. *Edulib*, 1(1), 11–26. <https://doi.org/10.17509/edulib.v1i1.1140>
- Suherman. (2022). Evaluasi Inovasi Pustakawan Sekolah Berprestasi Tingkat Sma/Smk Provinsi Aceh 2017-2022. *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 4(2), 1–10.
- Surya Pratama, A., Toyo, R., & Sumarni, S. (2019). Analisis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah (Studi Kasus Pada Perpustakaan SMK Negeri 2 Surakarta). *Indonesian Journal Of Civil Engineering Education*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.20961/ijcee.v4i2.27776>
- Suryana, S., & Erfiyana, E. (2024). Peran Manajemen Pengelola Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Plus Maarif NU Parigi Kabupaten Pangandaran. *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 249–267. <https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.49>
- Syahdan, Ridwan, M. M., Ismaya, Aminullah, A. M., & Elihami. (2021). Peranan Perpustakaan dalam Mendukung Proses Pembelajaran Siswa Madrasah Aliyah Ma'had Manailil Ulum Pondok Pesantren Guppi Samata. *Maktabatun: Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 48–65. <https://ummaspul.e-journal.id/RMH/article/download/2083/658>
- Usholicchah, N., Agustina, M., Utami, M. D., Tusaqdia, A., Barokah, L., & Febriyanti, F. (2024). Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 4(4), 614–623. <https://doi.org/10.54957/jolas.v4i4.850>
- Wardhana, A. W. P., Nur Aisyah, S., & Laksmi, L. (2023). Analisis Pengendalian dalam Fungsi Manajemen Perpustakaan pada Empat Jenis Perpustakaan di Indonesia. *Media Pustakawan*, 30(2), 185–199. <https://doi.org/10.37014/medpus.v30i2.4881>